



STUDI PENGAPLIKASIAN APPSHEET SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG MONITORING PRAKTIK KERJA LAPANGAN PRODI TEKNIK OTOMOTIF SMK N 5 SURAKARTA

Rasyid Sidik¹, Muhammad Kholil¹

¹Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, Universitas Sebelas Maret
Kampus V FKIP UNS, Jl. Ahmad Yani No. 200 Surakarta
Email: rasyidsidik@staff.uns.ac.id

Abstract

The duration of the internship program in Indonesia has changed, from 3 months to 6 months. Increasing the duration of the internship program requires a supportive monitoring model, considering the problem of student attendance and the limited costs of monitoring the internship program. The AppSheet platform is a solution that needs to be developed and implemented as a support tool for student monitoring. The research method uses a qualitative phenomenological, to find out the results of implementing the AppSheet application as an online attendance and recap of the attendance of automotive engineering students at SMK N 5 Surakarta during the internship program from April 1 to September 30, 2023. Observation Interview data and documentation are presented in text form descriptive narrative, through interactive analysis techniques. As a result, the AppSheet application helps teachers monitor student attendance during industrial work practices, makes it easier to detect student absences, and becomes the basis for providing personal and group guidance for students who experience problems during the internship program.

Keywords: Internship Program, Online Presence, Monitoring

A. PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuannya untuk menerapkan dan

memperdalam dan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* sesuai kompetensinya langsung di tempat kerja (Kurnia, 2023). PKL diharapkan mampu membentuk sikap disiplin, mandiri, kreatif, inovatif, jujur, tanggung jawab. Serta meningkatkan

ketrampilan, menguatkan kemampuan produktif dan berkembangnya kompetensi melalui pembimbingan oleh pihak industri dan guru pembimbing.

Program PKL membangun interaksi guru dengan industri, industri dengan siswa, dan siswa dengan guru. Interaksi tersebut terjalin di setiap tahapan PKL sejak persiapan, penyerahan, monitoring pelaksanaan, penarikan, dan evaluasi ketercapaian kompetensi. PKL pada kurikulum merdeka mengharuskan terpenuhinya 792 jam pelajaran atau minimal 6 bulan untuk SMK program 3 tahun yang dilaksanakan pada kelas XII (Kurnia, 2023). Penentuan lama PKL selama 6 bulan merupakan kesepakatan antara kebanyakan SMK dengan industri, yang kemudian diatur dalam Kepmendikbudristek Nomor 262/m/2022.

Peserta didik saat melaksanakan PKL selama 6 bulan menambah tantangan tersendiri bagi sekolah dalam melaksanakan manajemennya. Tantangan PKL menurut partisipan AP selaku kepala program studi teknik otomotif adalah kejenuhan siswa, proses monitoring yang lebih intens, dan banyaknya tempat PKL yang menjadikan tambahan waktu dan biaya. Monitoring intens menjadi salah satu kunci faktor keberhasilan program PKL (Firmansyah et al., 2019).

Komunikasi yang intens antara guru pembimbing, peserta didik dan industri dilakukan supaya dapat menjaga keteraturan, mendeteksi dan menyelesaikan permasalahan yang muncul saat PKL (Atmawati et al., 2017).

Monitoring peserta didik sebagai faktor penjamin mutu keterlaksanaan PKL. Fakta dilapangan banyak bertentangan dengan kondisi keterbatasan biaya, waktu, jumlah guru, dan banyaknya jumlah industri (Susanto et al., 2016). Namun jika tidak dilaksanakan monitoring yang berkualitas, maka kecenderungan peserta didik untuk tidak disiplin meningkat, meskipun telah dibekali buku jurnal kegiatan PKL. Bahkan beberapa partisipan peserta didik mengungkapkan bahwa frekuensi monitoring pembimbing langsung kebengkel harus lebih intens, supaya dapat mengetahui kondisi peserta didik.

Pemanfaatan presensi manual sebagai pendukung monitoring PKL menunjukkan ketidak efektifan dalam pendokumentasian administrasi, hasil yang tidak akurat dan dokumen rawan rusak (Mutoffar et al., 2019)(Choirul Huda et al., 2022). Akibatnya tujuan dilaksanakan program PKL terancam tidak tercapai dengan baik. Keberhasilan PKL bagi peserta didik secara signifikan akan memantapkan

kesiapan bekerja (Chotimah & Suryani, 2017). Keberhasilan bagi sekolah akan meningkatkan relevansi muatan materi pelajaran, model pembelajaran, dan penyesuaian sarana prasarana sesuai dunia industri (Kurnia, 2023).

Upaya mengatasi masalah monitoring PKL dilaksanakan dengan pemanfaatan aplikasi maupun *website* presensi online (Susanto et al., 2016). Aplikasi presensi online memudahkan bagian administrasi untuk mendokumentasikan data kehadiran (Bulu et al., 2021). Serta mendukung kebutuhan mengoptimalkan monitoring PKL yang dilaksanakan oleh peserta didik dari sekolah secara daring (Noviana, 2021). Penelitian terdahulu menjadi motivasi untuk turut mengaplikasikan penggunaan presensi online untuk memantau kehadiran peserta didik saat PKL.

Peserta didik pelaksana PKL saat ini kebanyakan lahir pada tahun 2005 hingga 2006 termasuk dalam generasi Z (Kristiyowati, 2021). Mereka memiliki kecenderungan pandai dalam menggunakan *smartphone* untuk membantu mengerjakan tugas, media sosial, bermain game, mengakses musik, menonton video, mencari lokasi, dan lainnya (CommScope, 2017). Kondisi demikian menjadikan pengaruh bahwa

mereka menyukai hal yang instan dan partikis (Rothman, 2016). Maka dibutuhkan aplikasi pendukung monitoring PKL yang mudah dioperasikan melalui perangkat *smartphone*.

Appsheets dari google digunakan untuk menjawab tantangan tersebut. *Appsheets* adalah *platform* untuk mengembangkan aplikasi berbasis *website* secara praktis tanpa koding yang dapat diakses melalui *smartphone* maupun laptop. *Appsheets* menyediakan berbagai fitur penghimpun data, teks, tanggal, waktu, gambar, GPS, dan lainnya yang cocok untuk digunakan sebagai pendataan kehadiran karyawan maupun siswa. Oleh sebab itu dalam penelitian ini bertujuan mengetahui pengaplikasian *Appsheets* sebagai media monitoring kehadiran PKL pada prodi teknik otomotif SMK N 5 Surakarta.

B. METODE

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif *fenomenologi* melalui proses observasi, *interview* dan dokumentasi. Objek penelitian dibatasi hanya pada pelaksanaan PKL teknik otomotif SMK N 5 Surakarta. Jumlah populasi yang terlibat dalam kegiatan PKL periode 1 April sampai dengan 30 September 2023 adalah 203 orang. Subjek penelitian *purposive sampling* terdiri dari kepala program studi

(AP), pokja PKL (RS), guru produktif otomotif, dan 7 siswa (AR, AYP, AZR, BA, FK, FDP, dan MIR). Data diolah menggunakan analisis interaktif yang telah melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Data penelitian disajikan secara naratif deskriptif. Penelitian ini membutuhkan waktu dari bulan Maret 2023 hingga Januari 2024.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan aplikasi dilaksanakan atas dasar kebutuhan guru teknik otomotif karena kesulitan memonitoring kehadiran peserta didik di tempat PKL tahun 2022/2023. PKL pada tahun itu dilaksanakan selama 3 bulan sesuai standar kurikulum 13 dengan frekuensi pembimbingan luring setiap sebulan sekali (3 kali). Ditemui bahwa terdapat 18 (12%) siswa bermasalah dari total 143 siswa hingga akhir masa PKL. Menurut guru otomotif pembimbing PKL bahwa permasalahan umum yang ditemui diantaranya ketidak hadiran siswa yang menyebabkan pindah tempat PKL, pengembalian peserta didik ke sekolah, hingga bengkel enggan memberikan nilai pada buku jurnal.

Partisipan AP menyatakan bahwa monitoring satu bulan sekali selama PKL

dirasa kurang intens bagi peserta didik, namun bagi guru pembimbing yang banyak membimbing tempat PKL, hal itu sudah menghabiskan waktu dan biaya. Sedangkan, pada tahun pelajaran 2023/2024 jumlah total siswa PKL dan durasi waktu semakin meningkat. PKL pada tahun pelajaran tersebut di program studi teknik otomotif SMK N 5 Surakarta adalah 174 siswa, dengan durasi PKL 6 bulan berdasarkan panduan implementasi kurikulum merdeka. PKL dalam kurun waktu 6 bulan menurut partisipan inisial BA menjadi tantangan terkait kejenuhan PKL dan tidak adanya waktu *shearing* dengan teman sekelas.

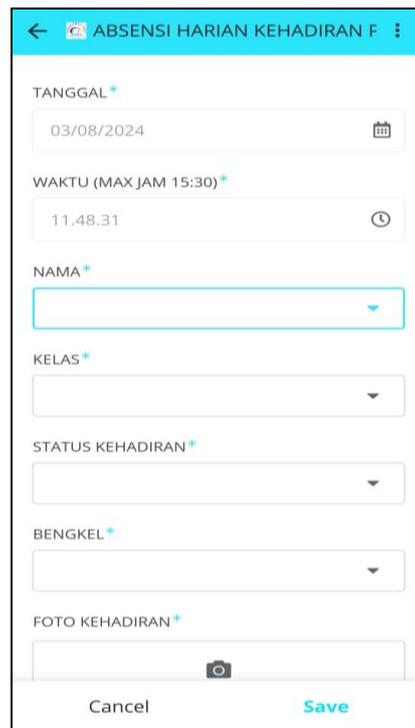
Belajar dari permasalahan tahun sebelumnya maka perancangan aplikasi presensi online menggunakan *platform appsheet* dilaksanakan oleh RS pokja PKL tahun pelajaran 2023/2024. Melalui pengembangan aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan rasa kehadiran guru, sehingga kehadiran peserta didik selama PKL dapat terjaga (Jung & Lee, 2018)(Shuja et al., 2019).



Gambar 1. Aplikasi PKL 2023

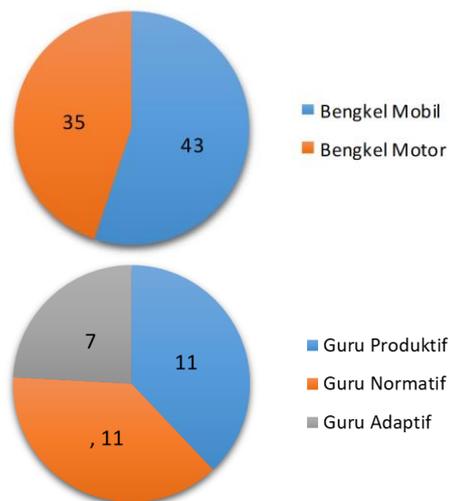
Aplikasi *appsheet* didesain sebagai alat presensi *online* bagi peserta didik, dan alat monitoring kehadiran siswa bagi guru pembimbing (Choirul Huda et al., 2022). Monitoring menjadi langkah penting untuk mengetahui kondisi dan deteksi masalah yang terjadi di tempat PKL (Intan Fadilla Dewi & Ningrum, 2023).

Komponen yang dibutuhkan aplikasi presensi dan monitoring PKL diantaranya 1) daftar nama peserta didik; 2) daftar bengkel PKL; 3) daftar guru pembimbing; 4) waktu presensi; 5) kelas; 6) tanggal presensi; 7) status kehadiran; 8) foto kehadiran ; 9) dan lokasi presensi (Mutoffar et al., 2019)(Noviana, 2021)(Kurniawan & Warsina, 2021). Komponen-komponen tersebut menjadi bahan *database* pada *spreadsheet* yang diintegrasikan dengan aplikasi *appsheet*.



Gambar 2. Aplikasi Presensi PKL

Data PKL teknik otomotif yaitu 174 peserta didik, 78 bengkel di soloraya, 29 guru pembimbing pengampu kelas teknik otomotif.

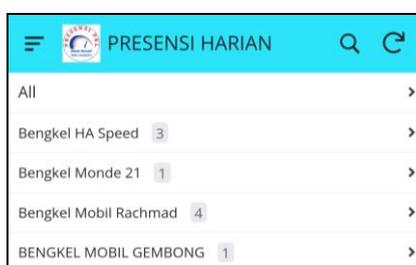


Gambar 3. Diagram Jumlah Tempat PKL dan Guru Pembimbing

Pelaksanaan PKL dimulai setelah penyerahan oleh guru pembimbing kepada

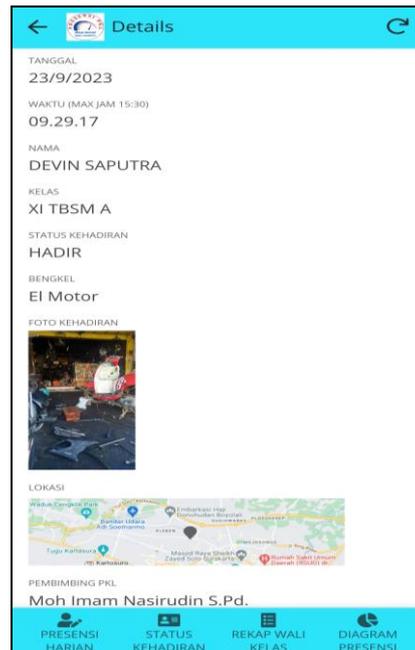
industri. Siswa mengikuti aturan penuh industri diantaranya aturan jumlah hari masuk, jam kerja harian, pakaian kerja, dan hari libur kerja selama PKL. Peserta didik menggunakan aplikasi *appsheet* untuk melakukan presensi *online* setiap hari kerja pada periode PKL 1 April hingga 30 September 2023. Penggunaan presensi *online* ataupun model sejenis untuk memonitoring kehadiran, memberikan dampak pembentukan kedisiplinan peserta didik (Rakhmah et al., 2021).

Peserta didik yang telah melaksanakan presensi *online* akan tampil pada menu presensi harian, status kehadiran, rekap wali kelas, dan diagram presensi harian. Data pada aplikasi *appsheet* presensi *online* akan diperbarui setiap harinya, sehingga peserta didik hanya dapat melihat data harian PKL.



Gambar 4. Menu Presensi Harian

Menu presensi harian menampilkan data peserta didik yang telah mengisi presensi *online* di bengkel tempat PKL. Detail data presensi ditampilkan pada menu status kehadiran peserta didik.



Gambar 5. Menu Status Kehadiran

Data yang telah *diinput* peserta didik terintegrasi dengan aplikasi *appsheet* rekap presensi untuk guru pembimbing. Data tersebut dalam aplikasi *appsheet* ditampilkan pada menu rekap kehadiran tiap bengkel, tiap kelas, tiap siswa dan tiap kelompok bimbingan. Rekap ini memudahkan guru pembimbing dalam memonitor serta meningkatkan keterlibatan guru, supaya PKL berjalan optimal (Friadi & Gulo, 2020).



Gambar 6. Menu Rekap Tiap Bengkel

Menu rekap tiap bengkel memudahkan guru pembimbing memantau kehadiran

peserta didik tiap bengkelnya. Tiap bengkel akan menampilkan peserta didik yang telah terdaftar di bengkel tersebut beserta rincian total kehadiran per siswa.



Gambar 7. Menu Rekap Tiap Kelas

Menu rekap tiap kelas memudahkan guru wali kelas dan pembimbing dapat memantau akumulasi total kehadiran seluruh peserta didiknya selama PKL berlangsung.



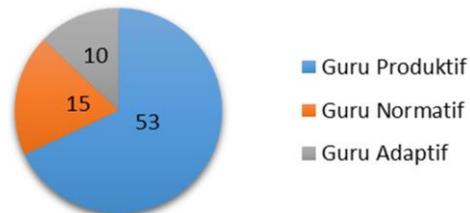
Gambar 8. Menu Rekap Tiap Siswa

Menu rekap tiap siswa memudahkan guru wali kelas dan pembimbing dapat memantau akumulasi total kehadiran tiap siswa selama PKL berlangsung.



Gambar 9. Menu Rekap Tiap Kelompok Bimbingan

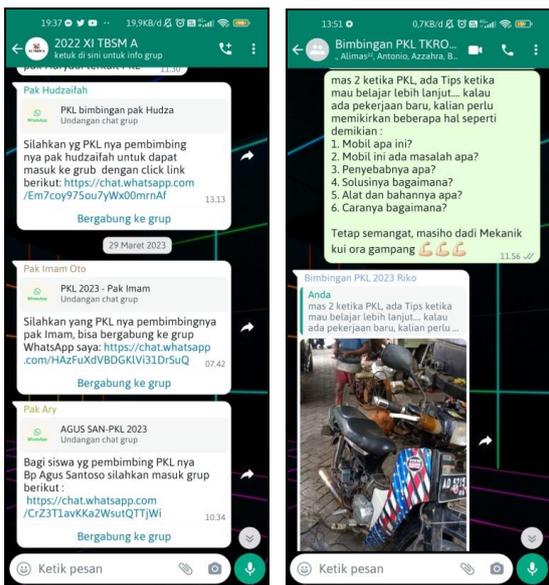
Menu rekap pembimbing memudahkan guru pembimbing lebih fokus memantau akumulasi total kehadiran tiap siswa bimbingannya.



Gambar 10. Diagram Distribusi Jumlah Pembimbingan Bengkel PKL

Guru produktif rata-rata membimbing 3-6 bengkel, sedangkan guru normatif dan adaptif rata-rata membimbing 1-2 bengkel.

Data kehadiran pada aplikasi *appsheets* menghasilkan pembimbingan yang bervariasi secara personal maupun kelompok. Pembimbingan dilaksanakan secara daring dan luring. Proses pembimbingan secara daring menggunakan sarana grup *whatsapp*. Pembimbingan menggunakan grup *whatsapp* seperti yang dialami oleh kelompok PKL partisipan siswa inisial MIR.



Gambar 11. Pembimbingan PKL Daring

Pembimbingan luring dengan guru datang ke bengkel tempat PKL menemui pembimbing industri dan peserta didik. Pembimbingan secara luring dilaksanakan saat monitoring lapangan sebanyak 4 kali selama 6 bulan. Frekuensi pembimbingan luring tersebut menurut partisipan AYP, AZR, BA, FDP, FK dirasa kurang mencukupi kebutuhan bimbingan.



Gambar 12. Pembimbingan PKL Luring

Pada akhir PKL meskipun telah menggunakan aplikasi *appsheet* sebagai pendukung monitoring, masih ditemui permasalahan serupa dengan tahun sebelumnya. Ditemui sebanyak 14 (8%) siswa bermasalah dari total 174 siswa hingga akhir masa PKL 6 bulan. Menurut guru pengampu produktif, siswa yang bermasalah saat PKL cenderung memiliki masalah kedisiplinan kehadiran ketika belajar di sekolah.

Partisipan siswa inisial AR mengungkapkan kendala melaksanakan presensi *online* dikarenakan ramainya pekerjaan atau bahkan industri telah menyediakan presensi sendiri sehingga tidak melaksanakan presensi *online*. Berbeda dengan partisipan siswa inisial AZR, MIR, FDP yang mengungkapkan bahwa PKL harus berinisiatif untuk bertanya dan memiliki semangat belajar. Pernyataan AZR, MIR, FDP senada dengan hasil penelitian Juri, dkk (2021) bahwa rendahnya kreativitas dan kedisiplinan peserta didik berdampak pada kurang efektifnya pelaksanaan PKL.

D. PENUTUP

Simpulan

PKL merupakan kegiatan pembelajaran langsung yang dilaksanakan di tempat kerja sesuai dengan kompetensi peserta didik. Peserta didik selama melaksanakan

kegiatan PKL berada di luar jangkauan yang dapat diawasi langsung kegiatannya oleh guru sekolah. Meskipun proses pembelajaran berada di luar jangkauan, sekolah tetap bertanggung jawab untuk membantu peserta didik meraih capaian kompetensi *softskill* dan *hardskill* kejuruan.

Monitoring yang intens dibutuhkan untuk memantau kegiatan peserta didik selama PKL supaya capaian kompetensi tercapai. Namun kegiatan monitoring lapangan membutuhkan biaya dan waktu yang tidak sedikit. *Appsheets* menjadi salah satu solusi untuk dikembangkan menjadi sistem informasi digital untuk membantu memonitoring presensi kehadiran peserta didik selama PKL.

Penggunaan aplikasi tersebut dapat membantu menambah rasa kehadiran guru pembimbing selama peserta didik melaksanakan PKL. Penggunaan aplikasi *appsheets* pada akhirnya membantu meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan menjadi alat deteksi permasalahan selama PKL berlangsung. Selanjutnya ditindaklanjuti menjadi sebuah tindakan pembimbingan yang bervariasi.

Saran

Penggunaan aplikasi presensi *online* PKL baiknya terus dilaksanakan pengembangan

dan penelitian, sampai seluruh program studi mampu menggunakannya.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh partisipan penelitian dan guru pembimbing yang terlibat dalam pelaksanaan PKL Teknik Otomotif SMK N 5 Surakarta periode 1 April – 30 September 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmawati, A., Samsudi, S., & Sudana, I. M. (2017). Keefektifan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Berbasis Industri pada Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video. *Journal of Vocational and Career Education*, 2(2).
<https://doi.org/10.15294/jvce.v2i2.13809>
- Bulu, V. R., Fallo, D. Y., & Benu, A. Y. (2021). Peningkatan Kedisiplinan Siswa Smk Negeri 2 Soe Melalui Pengembangan Presensi Online Terhubung Sms Gateway Dan Whatsapp. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 111.
<https://doi.org/10.28989/kacanegara.v4i1.833>
- Choirul Huda, A., Heriadi, A., & Widyastuti, R. (2022). Sistem Informasi Presensi Mahasiswa Praktik Kerja Lapangan. *Jurnal Informatika & Multimedia*, 14(2), 1–6.
- Chotimah, K., & Suryani, N. (2017). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan

- Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1083–1099. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.32079>
- CommScope. (2017). *The Generation Z: study of tech intimates*. <https://www.commscope.com/Insights/uploads/2017/09/Generation-Z-Report.pdf>
- Firmansyah, A., Rokhmawati, R. I., & Wicaksono, S. A. (2019). Analisis Faktor Penempatan dan Penentu Keberhasilan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Menggunakan Metode Kuantitatif Deskriptif (Studi Pada SMK PGRI 3 Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(9), 8506–8513.
- Friadi, J., & Gulo, J. R. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Prakerind Dengan Model Rapid Application Development. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Industri*, 12, 222–229.
- Intan Fadilla Dewi, & Ningrum, T. A. (2023). Strategi Humas dalam Membangun Kerjasama dengan DU/DI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(3), 352–363. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i3.208>
- Jung, Y., & Lee, J. (2018). Learning Engagement and Persistence in Massive Open Online Courses (MOOCS). *Computers and Education*, 122(April 2017), 9–22. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.02.013>
- Juri, A., Maksun, H., Purwanto, W., & Indrawan, E. (2021). Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan dengan Metode CIPP. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 323. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.38439>
- Kristyowati, Y. (2021). *Generasi “Z” Dan Strategi Melayaninya*. 02(1), 23–34. <https://doi.org/10.31219/osf.io/w3d7s>
- Kurnia, N. R. A. P. D. D. A. W. S. I. (2023). *Panduan Praktik Kerja Lapangan Sebagai Mata Pelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka* (M. Widiyanto, Jahani, E. A. Sutaman, & H. Al Rosyid (eds.); Revision). Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi.
- Kurniawan, F. S., & Warsina. (2021). Rancang Bangun Presensi Pegawai dan Pelaporan Pekerjaan secara Online Menggunakan Aplikasi Appsheet. *Journal of Systems, Information Technology, and Electronics Engineering*, 40(2), 40–49. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jsitee>
- Mutofar, M. M., Yunianto, I., & Afitriansyah, H. (2019). Aplikasi Praktek Kerja Lapangan Berbasis Web. *Nasional Riset Aplikasi Dan Teknik Informatika*, 01(02), 29–38.
- Noviana, A. (2021). Aplikasi Monitoring Praktek Kerja Industri Peserta Didik SMK Mutiara Bangsa Berbasis Android. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 2(02), 341–348. <https://doi.org/10.30998/jrami.v2i02.670>
- Rakhmah, A. S., Sumadi, T., & Kardiman, Y. (2021). Pembinaan Kedisiplinan

Siswa Melalui Fingerprint Presensi.
*Mindset : Jurnal Pemikiran
Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1),
1–7.
<https://doi.org/10.56393/mindset.v1i1.80>

Rothman, D. (2016). *A Tsunami of Learners Called Generation Z*. 1–5.

Shuja, A., Schaeffer, D. M., Effect, M., & Schaeffer, D. M. (2019). *Effect of m-learning on students ' academic performance mediated by facilitation discourse and flexibility*
*Recommended citation : Effect of m-learning on students ' academic performance mediated by facilitation discourse and flexibility Aleema Shuja * M. 11(2), 158–200.*

Susanto, G. A., Darmanto, E., & Arifin, M. A. (2016). Sistem Monitoring Praktek Kerja Lapangan (Pk1) Pada Smk Assaidiyah. *Seminar Nasional Teknologi Dan Informatika 2016*, 255–260.
<https://doi.org/10.2298/PAN0903301G>